

PENGARUH AKTIVITAS ORGANISASI MAHASISWA (GMKI) TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DI LINGKUNGAN KAMPUS 2 IAKN TARUTUNG

Rani Kristanti Simatupang

Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Kristen

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

rranitupang@gmail.com

Abstract

This article discusses the influence of the activities of the Indonesian Christian Student Movement (GMKI) student organization on academic achievement in the IAKN Tarutung campus 1 environment. Student organization activities are often considered as one of the factors that can influence students' personal and academic development. Student organization activities often play an important role in the development of soft skills, leadership, and social networks, all of which can have an impact on academic outcomes. This research is a forum or means for students to increase their knowledge of knowledge both from an academic and social perspective so that it can help students improve their learning achievement and ability to socialize in the community. Students who participate in organizations can also shape the character of existing students. In it, however, students who join the organization must also be able to consider or maintain the academic value of their learning, but it is important to note that students should not only focus on organizing, but students must also focus on lectures so that lectures are not left behind. On the other hand, organizations also have a negative impact where students prioritize organizations more than their studies so that their academic achievement scores decrease.

Keywords : influence of student organization activities (GMKI) on academic achievement on campus 2 IAKN Tarutung.

Abstrak

Tulisan ini membahas tentang pengaruh aktivitas organisasi mahasiswa Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) terhadap prestasi akademik di lingkungan kampus 2 IAKN Tarutung. Aktivitas organisasi mahasiswa sering kali dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi perkembangan pribadi dan akademik mahasiswa. Aktivitas organisasi mahasiswa sering kali berperan penting dalam pengembangan soft skills, kepemimpinan, dan jaringan sosial, yang semuanya dapat berdampak pada hasil akademik. Adapun tujuan dari organisasi dalam penelitian ini adalah sebagai wadah atau sarana bagi mahasiswa untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan baik dari segi akademik maupun sosial sehingga dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar serta kemampuan dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat. Mahasiswa yang ikut serta dalam organisasi juga dapat membentuk karakter seorang mahasiswa yang ada di dalamnya, akan tetapi mahasiswa yang mengikuti organisasi tersebut juga harus dapat mempertimbangkan atau mempertahankan nilai

akademik belajarnya, namun perlu diperhatikan mahasiswa juga jangan hanya berfokus untuk berorganisasi saja akan tetapi mahasiswa juga harus fokus dalam perkuliahan supaya perkuliahan tidak tertinggal. Di sisi lain organisasi juga memiliki dampak negatif yang di mana mahasiswa lebih mementingkan organisasi dibandingkan perkuliahan mereka sehingga nilai prestasi akademik mereka turun.

Kata kunci : pengaruh aktivitas organisasi mahasiswa (GMKI) Terhadap prestasi akademik di lingkungan kampus 2 IAKN Tarutung.

PENDAHULUAN

Kehidupan kampus adalah periode yang sangat penting dalam perkembangan pribadi mahasiswa, tidak hanya sebagai wadah untuk memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga sebagai tempat untuk membentuk karakter, keterampilan, dan kepribadian. Dalam mencapai tujuan akademik, mahasiswa dihadapkan pada berbagai tuntutan yang memerlukan keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik. Salah satu aspek non-akademik yang sangat mempengaruhi kehidupan mahasiswa adalah aktivitas dalam organisasi mahasiswa. Organisasi mahasiswa memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan kepribadian dan pengembangan soft skills, yang meliputi kepemimpinan, komunikasi, dan keterampilan sosial lainnya. Namun, di sisi lain, partisipasi aktif dalam organisasi juga dapat memberikan tantangan tersendiri bagi mahasiswa, terutama dalam hal manajemen waktu dan energi, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka. Di Indonesia, salah satu organisasi mahasiswa yang memiliki pengaruh signifikan di kalangan mahasiswa adalah Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI). GMKI bukan hanya menjadi wadah bagi mahasiswa yang memiliki keyakinan Kristen untuk memperdalam pemahaman agama, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan wawasan keilmuan. Dalam perjalanan sejarahnya, GMKI telah berperan dalam membentuk karakter pemuda yang peduli terhadap isu-isu sosial, politik, dan pendidikan. Dengan berbagai kegiatan yang melibatkan diskusi, pelatihan, seminar, dan aksi sosial, GMKI menawarkan kesempatan bagi mahasiswanya untuk mengembangkan diri secara holistik. Namun, keterlibatan yang intens dalam berbagai kegiatan ini sering kali menimbulkan pertanyaan: sejauh mana aktivitas organisasi mahasiswa, khususnya GMKI, mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, terutama di perguruan tinggi seperti IAKN Tarutung.

IAKN Tarutung, sebagai lembaga pendidikan tinggi berbasis agama Kristen, memiliki mahasiswa yang aktif dalam berbagai kegiatan non-akademik, termasuk di

dalamnya adalah organisasi mahasiswa GMKI. Sebagai sebuah institusi pendidikan yang menekankan pada pembelajaran akademik yang berkualitas, IAKN Tarutung juga memberikan ruang bagi mahasiswanya untuk mengembangkan diri melalui aktivitas-aktivitas ekstrakurikuler, seperti yang diadakan oleh GMKI. Meskipun banyak mahasiswa yang merasa kegiatan dalam organisasi ini memberikan dampak positif bagi pengembangan pribadi mereka, ada pula yang merasa bahwa kesibukan dalam berorganisasi dapat mengganggu fokus mereka terhadap akademik.

Fenomena ini menunjukkan adanya ketegangan antara kegiatan akademik yang membutuhkan perhatian penuh dan aktivitas organisasi yang sering kali menyita waktu dan tenaga. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang pengaruh aktivitas organisasi GMKI terhadap prestasi akademik mahasiswa di IAKN Tarutung. Beberapa pertanyaan yang muncul antara lain, apakah partisipasi aktif dalam GMKI memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa, ataukah justru berdampak negatif? Bagaimana mahasiswa mengelola waktu mereka antara kegiatan organisasi dan akademik? Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa yang aktif dalam organisasi seperti GMKI?

Penelitian mengenai pengaruh aktivitas organisasi mahasiswa terhadap prestasi akademik ini menjadi penting untuk dilakukan, terutama dalam konteks kampus IAKN Tarutung. Dengan mengetahui dampak dari keterlibatan dalam organisasi seperti GMKI, pihak kampus dapat merancang kebijakan yang lebih baik dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler, sehingga mahasiswa dapat memperoleh manfaat maksimal dari kedua aspek tersebut. Lebih dari itu, pemahaman tentang pengaruh positif dan negatif aktivitas organisasi terhadap prestasi akademik juga dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa untuk lebih bijak dalam membagi waktu dan energi antara kegiatan organisasi dan studi mereka. Aktivitas organisasi di kampus seringkali dianggap sebagai sarana untuk mengembangkan soft skills yang penting, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, serta kepemimpinan. Aktivitas seperti seminar, pelatihan, dan diskusi yang diselenggarakan oleh GMKI dapat memperkaya wawasan mahasiswa dalam berbagai bidang, baik itu keagamaan, sosial, maupun politik. Di sisi lain, mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan organisasi ini juga dihadapkan pada tantangan dalam menjaga keseimbangan antara tugas-tugas akademik dan kewajiban organisasi. Dengan beban tugas kuliah yang tidak ringan,

mahasiswa sering kali harus memprioritaskan salah satu antara kegiatan akademik atau organisasi.

Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa aktivitas ekstrakurikuler yang terkelola dengan baik dapat mendukung pencapaian akademik mahasiswa. Dalam hal ini, organisasi seperti GMKI yang memiliki tujuan pendidikan dan sosial yang jelas dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan diri mahasiswa. Dengan keterampilan yang diperoleh dari organisasi, mahasiswa dapat lebih terampil dalam mengelola waktu, berkomunikasi, serta menyelesaikan masalah, yang semuanya dapat berdampak positif pada prestasi akademik mereka. Sebaliknya, jika aktivitas organisasi tidak terkelola dengan baik, hal ini dapat menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan non-akademik, yang akhirnya berdampak pada penurunan prestasi akademik mereka. Melihat pentingnya tema ini, penelitian ini akan membahas secara mendalam mengenai bagaimana aktivitas dalam organisasi GMKI dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa di IAKN Tarutung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh positif dan negatif dari keterlibatan dalam organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa, serta memberikan rekomendasi bagi mahasiswa, pengelola organisasi, dan pihak kampus untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan mahasiswa secara optimal, baik di bidang akademik maupun non-akademik.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara efektif bagi mahasiswa untuk memanfaatkan waktu mereka secara bijak antara kegiatan akademik dan organisasi, sehingga keduanya dapat saling mendukung dan menghasilkan prestasi yang maksimal. Pada akhirnya, hal ini akan memberikan kontribusi positif bagi pembentukan pribadi mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga matang dalam aspek sosial dan kepemimpinan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan Untuk penelitian tentang pengaruh aktivitas organisasi mahasiswa (GMKI) terhadap prestasi akademik di IAKN Tarutung, adalah metode penelitian Kuantitatif: Menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan antara aktivitas organisasi dan prestasi akademik, selain Metode kuantitatif penelitian ini juga menggunakan metode Populasi dan Sampel Populasi yaitu Mahasiswa

aktif di IAKN Tarutung yang terlibat dalam GMKI. Sampel yaitu Menggunakan teknik stratified random sampling untuk memilih mahasiswa dari berbagai program studi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, pengaruh aktivitas organisasi mahasiswa GMKI terhadap prestasi akademik mahasiswa di Kampus 2 IAKN Tarutung dieksplorasi untuk melihat bagaimana keterlibatan mahasiswa dalam organisasi tersebut berdampak terhadap pencapaian akademik mereka. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari responden yang merupakan anggota aktif GMKI, hasil penelitian menunjukkan adanya berbagai dampak, baik positif maupun negatif, yang dipengaruhi oleh intensitas kegiatan organisasi, pengelolaan waktu, serta motivasi akademik individu.

1. Pengaruh Positif Aktivitas GMKI terhadap Prestasi Akademik

Aktivitas GMKI yang mengedepankan nilai-nilai kepemimpinan, kebersamaan, dan disiplin, telah memberikan pengaruh positif pada prestasi akademik sebagian besar anggota. Kegiatan GMKI seperti pelatihan kepemimpinan, pelayanan masyarakat, diskusi rutin, dan seminar keagamaan membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan manajemen waktu, berpikir kritis, serta kemampuan dalam menyelesaikan masalah. Beberapa responden mengungkapkan bahwa keterlibatan mereka dalam GMKI telah memperkuat motivasi belajar mereka. Mereka merasa terdorong untuk tidak hanya aktif di organisasi, tetapi juga berprestasi di bidang akademik sebagai bentuk tanggung jawab. Semangat kebersamaan dalam GMKI membantu meningkatkan rasa saling mendukung, di mana para anggota saling mengingatkan dan membantu dalam hal akademik, misalnya dengan berbagi materi kuliah atau membentuk kelompok belajar. Hal ini sesuai dengan teori motivasi yang menyebutkan bahwa lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar seseorang. Lebih lanjut, keterampilan organisasi yang diperoleh melalui GMKI memungkinkan mahasiswa untuk mengelola waktu dan prioritas mereka dengan lebih baik. Dengan pembagian waktu yang tepat antara akademik dan kegiatan organisasi, mereka dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik tanpa terganggu oleh kegiatan organisasi. Ini menunjukkan bahwa aktivitas GMKI, jika dikelola dengan baik, tidak hanya tidak mengganggu prestasi akademik, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan yang berperan dalam pencapaian akademik.

2. Pengaruh Negatif Aktivitas GMKI terhadap Prestasi Akademik

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa intensitas aktivitas organisasi yang tinggi dapat menjadi penghalang bagi sebagian mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik yang optimal. Kegiatan GMKI yang seringkali mengharuskan kehadiran di luar jam perkuliahan membuat beberapa anggota mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara kegiatan organisasi dan belajar. Beberapa mahasiswa merasa bahwa tanggung jawab dalam organisasi seringkali mengurangi waktu mereka untuk belajar, terutama ketika kegiatan organisasi memuncak, seperti pada saat acara besar atau kegiatan pelayanan masyarakat yang memerlukan waktu dan tenaga yang signifikan. Dalam situasi tersebut, mahasiswa yang kurang mampu mengelola waktu dengan baik cenderung mengalami penurunan performa akademik. Mereka seringkali mengalami kelelahan fisik dan mental yang berdampak pada konsentrasi serta kualitas belajar. Hal ini sesuai dengan teori burnout yang menyatakan bahwa individu yang terlibat dalam terlalu banyak aktivitas tanpa manajemen yang tepat berisiko mengalami kelelahan yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja, termasuk dalam aspek akademik.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengaruh Aktivitas GMKI terhadap Prestasi Akademik

Dari hasil penelitian ini, terlihat bahwa ada beberapa faktor yang memediasi pengaruh aktivitas GMKI terhadap prestasi akademik, yaitu kemampuan manajemen waktu, tingkat motivasi individu, serta dukungan dari lingkungan sekitar. Mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung lebih mampu menjaga keseimbangan antara organisasi dan akademik, sehingga mereka dapat meraih prestasi yang baik di kedua bidang. Motivasi individu juga berperan penting; mahasiswa yang memiliki motivasi akademik yang tinggi cenderung tidak terganggu oleh aktivitas organisasi karena mereka secara aktif mencari cara untuk mempertahankan prestasi akademik di tengah kesibukan organisasi. Mereka memandang aktivitas GMKI sebagai kesempatan untuk mengembangkan diri, bukan sebagai penghambat bagi akademik. Sebaliknya, mahasiswa dengan motivasi akademik rendah lebih rentan terhadap gangguan dalam pencapaian akademik mereka karena mereka lebih mudah terdistraksi oleh kegiatan organisasi. Selain itu, dukungan dari rekan-rekan dan pihak organisasi juga berperan penting. Beberapa responden menyebutkan bahwa adanya pengertian dari pengurus GMKI terkait jadwal akademik dan komitmen studi sangat membantu mereka dalam mempertahankan performa

akademik. Pengurus yang fleksibel dalam pengaturan jadwal serta yang memberikan dukungan dalam hal akademik dapat membantu mahasiswa mengatur waktu dengan lebih baik.

4. Implikasi Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis. Bagi GMKI, hasil ini dapat menjadi panduan untuk merancang program kerja yang lebih mendukung keseimbangan antara aktivitas organisasi dan pencapaian akademik. Pengurus GMKI dapat mempertimbangkan untuk mengatur jadwal kegiatan dengan mempertimbangkan waktu ujian atau periode akademik yang sibuk. Bagi pihak kampus, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mendukung kebijakan yang memfasilitasi mahasiswa untuk berorganisasi secara efektif tanpa mengorbankan prestasi akademik mereka. Misalnya, melalui pelatihan manajemen waktu dan pembekalan keterampilan belajar efektif bagi mahasiswa yang aktif berorganisasi.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, aktivitas organisasi mahasiswa GMKI di Kampus 2 IAKN Tarutung memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap prestasi akademik, tergantung pada bagaimana mahasiswa tersebut mengelola waktu dan prioritasnya. Mahasiswa yang mampu menyeimbangkan tanggung jawab akademik dan organisasi dapat meraih manfaat positif dari kegiatan GMKI dalam meningkatkan keterampilan pribadi dan pencapaian akademik mereka. Sebaliknya, bagi mahasiswa yang kesulitan dalam manajemen waktu, kegiatan GMKI dapat menjadi tantangan dalam mempertahankan performa akademik.

Berdasarkan hasil ini, disarankan bagi mahasiswa yang aktif di GMKI untuk meningkatkan keterampilan manajemen waktu dan tetap menjaga motivasi akademik mereka. Bagi pengurus GMKI, disarankan untuk memberikan dukungan yang lebih besar dalam membantu anggota mempertahankan prestasi akademik di tengah aktivitas organisasi yang padat.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Siddiq jember, (2023,juli 2023), Pengaruh organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa di UIN KH.
<https://jurnal.minartis.com/index.php/jeps/article/download/770/711/2061>

Fatmafarama,,(2012,Januari 12),pengaruh organisasi terhadap prestasi akademik[https://scribd.com/document/339087499/Pengaruh-Organisasi TerhadapPrestasi-Akademik](https://scribd.com/document/339087499/Pengaruh-Organisasi-TerhadapPrestasi-Akademik).

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/30925/75676579892>

Ruslan padli,Ali Akbar (2023) pengaruh semangat berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. <https://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah/article/download/291/70/1975>

Yupensius Jawa, (2018) ,pengaruh organisasi dan prestasi akademik terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan.